

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Salah satu komponen penting dalam manajemen informasi di berbagai lembaga, termasuk lembaga pendidikan, adalah pelaksanaan arsip digital. Seiring dengan meningkatnya jumlah data yang dihasilkan setiap hari, kebutuhan akan sistem arsip digital yang efisien dan efektif semakin meningkat. Pelaksanaan arsip digital pada dasarnya merupakan penerapan kegiatan pengelolaan arsip yang meliputi pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, serta penggunaan dokumen dan informasi penting dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan pelaksanaan arsip digital adalah untuk memudahkan akses arsip, menjamin keamanan informasi, serta meningkatkan efisiensi kerja sesuai dengan kebutuhan operasional, administratif, hukum, dan historis suatu lembaga (Octafiona et al., 2020). Selain itu proses digitalisasi juga bertujuan untuk melindungi arsip dari kerusakan fisik serta mempermudah pengelolaan dan akses informasi (Khaeruddin et al., 2023).

Arsip digital merupakan arsip yang diciptakan, disimpan, dikelola, dan dimanfaatkan dalam bentuk elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pengelolaan arsip digital memungkinkan proses penyimpanan, pemeliharaan, pencarian, dan penggunaan kembali arsip dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan aman. Dalam administrasi pendidikan, arsip digital memiliki peran strategis sebagai sumber informasi yang digunakan dalam

pengambilan keputusan, perencanaan sumber daya manusia, pemenuhan hak dan kewajiban pegawai, serta sebagai bukti administratif dan legal. Oleh karena itu, arsip digital perlu dikelola secara tertib, sistematis, akurat, aman, dan mudah diakses agar dapat menunjang kelancaran layanan administrasi pendidikan (Indrawan et al., 2025).

Dalam dunia pendidikan pelaksanaan arsip digital merupakan bagian penting dari manajemen sekolah dan menjadi tanggung jawab unit tata usaha. Pelaksanaan sistem arsip digital diperlukan untuk menyederhanakan pekerjaan administrasi dan mendukung tertib administrasi sekolah. Administrasi sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan penataan seluruh sumber daya sekolah agar seluruh warga sekolah, baik pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun peserta didik, dapat menjalankan aktivitas pendidikan secara lebih efektif dan efisien (Trifosa, 2020).

Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan arsip digital adalah melalui penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). SRIKANDI ditetapkan sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 dan berlaku secara nasional bagi instansi pemerintah. Dalam keputusan tersebut juga ditegaskan bahwa pimpinan instansi pusat dan pemerintah daerah menerapkan SRIKANDI di lingkungan instansi masing-masing. Selain itu, pengembangan dan pembinaan penerapan SRIKANDI dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada aspek proses bisnis dan data, Kementerian Komunikasi

dan Informatika pada aspek teknologi informasi dan komunikasi, serta Badan Siber dan Sandi Negara pada aspek keamanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Sebagai pedoman pelaksanaannya, ANRI menetapkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi. Peraturan tersebut mengatur bahwa penerapan SRIKANDI harus mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan serta memuat indikator dan penerapan SRIKANDI dalam pengelolaan arsip dinamis secara elektronik.

Dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan arsip melalui SRIKANDI dilaksanakan sesuai siklus pengelolaan arsip dinamis yang meliputi tahap penciptaan dan penyimpanan arsip, distribusi dan penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, hingga penyusutan arsip. Setiap tahapan dilakukan secara elektronik melalui satu sistem yang terintegrasi sehingga mendukung pengelolaan arsip yang efektif, efisien, autentik, dan akuntabel. Ketentuan tersebut sejalan dengan petunjuk teknis penggunaan SRIKANDI yang memuat prosedur operasional pengelolaan arsip elektronik, mulai dari registrasi naskah masuk dan naskah keluar, pengiriman dan disposisi naskah, hingga pemberkasan arsip dalam sistem SRIKANDI (Suwarni, 2026).

Dalam pengelolaan surat melalui aplikasi SRIKANDI, setiap surat yang dibuat tidak dapat langsung ditandatangani dan didistribusikan. Surat terlebih dahulu melalui proses verifikasi untuk memeriksa kelengkapan, kesesuaian isi, serta kebenaran informasi yang tercantum di dalamnya. Setelah dinyatakan

sesuai, surat kemudian disetujui dan ditandatangani secara elektronik oleh pejabat yang berwenang sebelum didistribusikan dan diarsipkan. Proses verifikasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa surat yang dikelola dan diarsipkan memiliki informasi yang benar, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penyampaian informasi.

Prinsip tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kehati-hatian dalam menerima, memeriksa, dan menyampaikan informasi. Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep tersebut terdapat dalam Q.S. Al-Hujurat/49:6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan (mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”.

Surat Al-Hujurat ayat 6 di atas menegaskan pentingnya sikap kehati-hatian dalam menerima dan mengelola informasi dengan cara memeriksa kebenarannya sebelum digunakan atau disebarluaskan. Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* menekankan pentingnya kehati-hatian dan penyelidikan terhadap setiap berita yang diterima. Menurutnya, menerima informasi tanpa klarifikasi dapat menimbulkan ketidakadilan dan kerusakan sosial. Beliau kemudian menyatakan bahwa pedoman agama Islam jelas jika seseorang

membawa berita kepada mereka, mereka harus menyelidikinya terlebih dahulu karena berita tersebut dapat membahayakan orang yang tidak bersalah. Oleh karena itu, QS. Al-Hujurat ayat 6 dipahami sebagai peringatan agar umat Islam bersikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dalam menyikapi informasi. (Hamka, 1989).

Dengan demikian, proses verifikasi surat dalam aplikasi SRIKANDI sebelum dilakukan persetujuan dan penandatanganan elektronik mencerminkan penerapan nilai tabayyun sebagaimana diajarkan dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 6. Melalui proses tersebut, keakuratan dan kebenaran informasi dapat terjaga sehingga arsip yang dihasilkan memiliki nilai autentik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 hingga 27 Januari 2026 penulis menemukan bahwa di SMP Negeri 24 Padang, pengelolaan arsip melalui aplikasi SRIKANDI belum sepenuhnya diterapkan pada seluruh layanan administrasi pendidikan di sekolah. Ditemukan bahwa pelaksanaan pengelolaan arsip digital melalui aplikasi SRIKANDI masih terbatas pada layanan administrasi kepegawaian dan kesiswaan saja.

Arsip yang diproses melalui aplikasi SRIKANDI di SMPN 24 Padang masih terbatas pada pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang memang dibuat atau diterima langsung melalui aplikasi SRIKANDI, sedangkan surat yang berada di luar sistem belum dikelola dan diarsipkan melalui aplikasi.

Selain itu, berdasarkan observasi awal, penggunaan aplikasi SRIKANDI yang teramati oleh penulis lebih banyak terlihat pada kegiatan

penciptaan dan penyimpanan arsip serta distribusi dan penggunaan arsip, khususnya dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar. Sementara itu, gambaran mengenai pelaksanaan tahapan pemeliharaan dan penyusutan arsip melalui aplikasi SRIKANDI belum diperoleh secara jelas melalui observasi awal sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut melalui penelitian.

Dalam praktik pelaksanaannya juga ditemukan bahwa penyimpanan arsip masih dilakukan dalam dua bentuk, yaitu arsip digital pada sistem dan arsip fisik yang disimpan secara manual.

Sementara itu dalam pelaksanaannya, pemahaman operator terhadap ketentuan kearsipan tersebut masih belum sepenuhnya memadai, sehingga pemanfaatan SRIKANDI dalam pengelolaan arsip sekolah masih terbatas dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam seluruh proses administrasi.

Berdasarkan fenomena atau gejala diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul **“Pelaksanaan Arsip Digital Melalui Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Dalam Layanan Administrasi Pendidikan Di SMPN 24 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan arsip melalui aplikasi SRIKANDI di SMPN 24 Padang belum mencakup seluruh tahapan pengelolaan arsip.
2. Pemahaman operator terhadap ketentuan kearsipan dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI masih belum sepenuhnya memadai.

3. Penyimpanan arsip masih dilakukan dalam dua bentuk, yaitu arsip digital dalam sistem SRIKANDI dan arsip fisik yang disimpan secara manual.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan arsip digital melalui aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) dalam layanan administrasi pendidikan, mulai dari bagaimana pelaksanaan penciptaan dan penyimpanan, distribusi dan penggunaan, pemeliharaan dan penyusutan arsip melalui aplikasi SRIKANDI.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan penciptaan dan penyimpanan arsip melalui aplikasi SRIKAND?
2. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan penggunaan arsip melalui aplikasi SRIKANDI?
3. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan arsip melalui aplikasi SRIKANDI?
4. Bagaimana pelaksanaan penyusutan arsip melalui aplikasi SRIKANDI?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penciptaan dan penyimpanan arsip melalui aplikasi SRIKANDI.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan distribusi dan penggunaan arsip melalui aplikasi SRIKANDI.

3. Untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan arsip melalui aplikasi SRIKANDI.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan penyusutan arsip melalui aplikasi SRIKANDI.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep tentang pelaksanaan arsip digital melalui aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi dalam layanan administrasi pendidikan di SMPN 24 Padang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi serta pedoman yang penting dalam melakukan pelaksanaan arsip digital melalui aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi dalam layanan administrasi pendidikan di SMPN 24 Padang.